UNITRI Press

Rismawanti Rambu Nenu

Lecture -- no repository 032

Lecture

Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3301614434

Submission Date

Jul 24, 2025, 9:00 AM GMT+2

Download Date

Jul 24, 2025, 9:14 AM GMT+2

File Name

Rismawanti_Rambu_Nenu.docx

File Size

41.5 KB

9 Pages

1,142 Words

7,981 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

13% Internet sources

6% Publications

1% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

13% Internet sources
6% Publications
1% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repo.uinsatu.ac.id		2%
2	Internet	
eprints.uny.ac.id		1%
3	Internet	
rinjani.unitri.ac.id		1%
4	Publication	
Riza Despita, Maria Montesori. "Peningkatan motivasi belajar siswa melalui proje...		<1%
5	Internet	
ayubinstitut.blogspot.com		<1%
6	Internet	
jurnal.untan.ac.id		<1%
7	Internet	
karya-ilmiah.um.ac.id		<1%
8	Internet	
www.slideshare.net		<1%
9	Publication	
Hendi Rohendi, Ujeng Ujeng, Lia Mulyati. "PENGEMBANGAN MODEL BLENDED LE...		<1%
10	Internet	
jurnal.unimed.ac.id		<1%
11	Internet	
123dok.com		<1%

12	Internet	
core.ac.uk		<1%
13	Internet	
jurnal.iainambon.ac.id		<1%
14	Internet	
media.neliti.com		<1%
15	Internet	
www.researchgate.net		<1%
16	Internet	
www.scribd.com		<1%

MOTIVASI DI MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG



OLEH : RISMAWANTI

RAMBU NENU

2020710004

2025

baik pengenalan model Project Based Learning (PjBL) di MTs Muhammadiyah 1 Malang meningkatkan motivasi dan daya cipta siswa untuk belajar. Penelitian ini menggunakan desain dua kelompok dengan metodologi kuasi-eksperimental, dengan Setiap kelompok terdiri tiga puluh siswa. Uji Wilcoxon Signed-Ranks digunakan untuk analisis karena distribusi data tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Kuesioner dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah model PjBL diimplementasikan di kelas eksperimen, temuan analisis menunjukkan peningkatan yang nyata dalam motivasi dan orisinalitas belajar siswa. Motivasi belajar meningkat dari 66,90 menjadi 79,80 rata-rata, sementara daya cipta belajar meningkat dari 67,20 menjadi 84,43. menunjukkan perbedaan yang secara statistik. Hasil mendukung gagasan bahwa pengembangan kreativitas dan antusiasme belajar siswa dapat dicapai melalui penggunaan paradigma PjBL. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi pengganti yang bermanfaat bagi pembelajaran di kelas tradisional untuk memaksimalkan potensi siswa.

Kata kunci: Project-Based Learning, motivasi belajar, kreativitas, pembelajaran IPA

pendidikan harus menarik, menyenangkan, dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Pembelajaran harus lebih dari sekadar guru yang memberikan pengetahuan; pembelajaran juga harus menciptakan lingkungan yang menginspirasi dan mencapai potensi penuh mereka berdasarkan bakat dan minat mereka. penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan memuaskan.

Bidang pendidikan telah berdampak secara signifikan oleh perkembangan modern, terutama di abad ke-21. Siswa masa kini perlu dibekali dengan pengetahuan akademik dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Agar pendidikan kontemporer berhasil, siswa harus diajarkan cara berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik, selain cara berpikir kini perlu terlibat dalam kegiatan eksploratif selain menghafal (Mardhiyah, 2021).

Menurut Arnyana (2018), siswa harus memiliki empat C— tantangan revolusi industri dan era globalisasi. Strategi pembelajaran yang menuntut pemecahan masalah dari berbagai sudut pandang, seperti pendekatan pengalaman berbasis lingkungan, dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Pembelajaran kelompok, termasuk teknik pembelajaran kooperatif yang mendorong komunikasi dan kerja sama, dapat membantu mengembangkan kemampuan kolaboratif. Sementara itu, membuat laporan kegiatan, memberikan presentasi, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi.

Program Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) MTs Muhammadiyah 1 Malang, yang berlangsung dari Oktober hingga Desember 2023, mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa masih relatif rendah. Kurangnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan proyek dan kurangnya ketekunan mereka dalam mengikuti instruksi merupakan indikator yang jelas. Saat guru menjelaskan, beberapa siswa teralihkan perhatiannya, mengobrol dengan teman, dan bahkan tertidur di kelas. Selain itu, beberapa siswa tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, dan yang lainnya bahkan menyontek saat ujian. Beberapa siswa tetap tidak aktif dan tidak tertarik meskipun guru telah berupaya sebaik mungkin untuk melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil ini diperkuat oleh wawancara yang dilakukan pada 17 Juli 2024 dengan instruktur sains, Bapak Mashuri, S.Pd., Gr. Menurut beliau, banyak anak masih kesulitan mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran mereka. Beberapa siswa hanya menjiplak dari teman atau menyelesaikan proyek tanpa memberikan kontribusi pemikiran orisinal. Selain itu, jarang terlihat tanda-tanda orisinalitas seperti rasa ingin tahu dan kemandirian dalam pengambilan keputusan. Mengingat hal ini, diperlukan perbaikan proses pembelajaran untuk menumbuhkan antusiasme

dan kreativitas siswa. (PjBL) pilihan digunakan.

Hasil ini diperkuat oleh wawancara dengan instruktur sains, Bapak Mashuri, S.Pd., Gr., yang dilakukan pada 17 Juli 2024. "Banyak siswa masih kurang kreatif dalam pembelajaran," ujarnya. Beberapa siswa menyelesaikan tugas dengan meniru apa yang telah dikerjakan teman mereka atau tanpa ide orisinal. Sifat-sifat yang berkaitan dengan kreativitas seperti rasa ingin tahu dan kemandirian dalam pengambilan keputusan juga jarang terlihat. Untuk meningkatkan antusiasme dan kreativitas siswa dalam menghadapi situasi ini, diperlukan perbaikan dalam proses pendidikan. Penerapan (PjBL) pendekatan tersebut.

Pendekatan partisipasi siswa mengerjakan proyek-proyek dunia nyata yang menantang disebut pembelajaran berbasis proyek, menurut Thomas J.W. (2017). Siswa menghadapi kesulitan selama pelaksanaannya yang mendorong mereka untuk merencanakan, memutuskan, memecahkan masalah, dan melakukan penelitian mendalam guna menciptakan produk atau solusi yang dapat segera diterapkan. Penggunaan paradigma ini diyakini dapat memperluas tanggung jawab belajar siswa. Menurut John Thomas (2017), yang sependapat dengan hal ini, PjBL memposisikan siswa sebagai agen utama pembelajaran dengan penekanan pada hasil

Menurut Sardiman (2014), motivasi adalah kekuatan internal yang membentuk perilaku individu. Dalam hal pembelajaran, motivasi siswa merupakan

faktor utama yang menentukan seberapa besar upaya yang mereka curahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun motivasi tidak selalu terlihat jelas, motivasi dapat dikenali dari tanda-tanda seperti keinginan belajar, pendekatan serius dalam menyelesaikan tugas, dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sebaliknya, kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang original atau memadukan konsep-konsep yang sudah ada menjadi sebuah ide yang bermanfaat dan unik. Kreativitas dalam pembelajaran, menurut Isnawati dan Samian (2015), adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan cara-cara baru dan menghasilkan metode pengajaran yang baru. Mulyati dan Sukmawijaya (2013) juga menekankan bahwa kreativitas merupakan faktor krusial dalam mendukung produktivitas dan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan hidup.

Pendekatan pendidikan yang dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek, secara umum, menekankan keterampilan pemecahan masalah melalui tugas-tugas proyek yang kompleks dan nyata. Selain teori, siswa memperoleh pengalaman dunia nyata, yang mengharuskan mereka berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pemecahan masalah, dan penyusunan laporan atau produk. Lebih lanjut, kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menciptakan atau menemukan metode baru untuk memahami dan menyelesaikan materi pembelajaran, sementara terus terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan kondisi pembelajaran yang ada serta pentingnya motivasi dan kreativitas dalam pendidikan, maka

11 “ Motivasi Kreativitas di Muhammadiyah 1 Malang.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah paradigma pembelajaran PjBL mempengaruhi keinginan belajar siswa?
2. Apakah model pembelajaran PjBL memengaruhi kreativitas siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana motivasi belajar di MTs Muhammadiyah 1 Malang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran PjBL
2. Bagaimana kreativitas siswa MTs Muhammadiyah 1 Malang dipengaruhi oleh paradigma pembelajaran PjBL

12 memanfaatkan penelitian ini untuk lebih memahami pendekatan pembelajaran PjBL.

2. Bagi Sekolah

   Dengan menggunakan paradigma pembelajaran PjBL, penelitian ini bertujuan untuk membantu menilai motivasi dan daya cipta siswa dalam belajar.

3. Bagi Peserta Didik

   Siswa dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk memperbaiki perilaku mereka yang kurang terlibat di kelas dan kurang antusias belajar.

4. Bagi Civitas Akademik Unitri

   Penelitian tambahan dalam bidang pendidikan sains, khususnya di sekolah sains, dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi.

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG